



**Kerjasama Thailand dan Amerika Serikat dalam menangani  
kasus *Slavery and Human Trafficking* di Industri Perikanan  
Thailand 2013-2017**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 1**

**Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Peri Anda Habeahan**

**NIM : 14010413120043**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2018**

### HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Kerjasama Thailand dan Amerika Serikat dalam menangani kasus *Slavery and Human Trafficking* di Industri Perikanan Thailand 2013-2017**

Nama Penyusun : Peri Anda Habeahan

NIM : 14010413120043

Jurusan : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 01 Oktober 2018



Dekan

Dr. Sunarto, M.Si  
NIP. 19660727 199203 1 001

Wakil Dekan I

Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si  
NIP. 19610510 198902 1 002

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Tri Cahya Utama, MA

Dosen Penguji Skripsi :

1. Marten Hanura, S.IP, M.PS

2. Shary Charlotte, S.IP, MA

3. Drs. Tri Cahya Utama, MA

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Peri Anda Habeahan  
Nomor Induk Mahasiswa : 14010413120043  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan / Program Studi : S-1 Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

**Kerjasama Thailand dan Amerika Serikat dalam menangani kasus *Slavery and Human Trafficking* di Industri Perikanan Thailand 2013-2017**

adalah benar-benar **hasil karya ilmiah tulisan saya sendiri**, dan bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 01 Oktober 2018  
Pembuat Pernyataan;

Peri Anda Habeahan  
NIM.14010413120043

## **MOTTO**

### **Philippians 4:6-7**

Do not be anxious about anything, but in every situation, by prayer and petition, with thanksgiving, present your requests to God.

And the peace of God, which transcends all understanding, will guard your hearts and your minds in Christ Jesus.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk keluarga, khususnya Ibunda

Maimunah Sitorus dan Ayah Alm. Mangoloi Habeahan.

*Dear dad, I finally did it! Hope you're happy up there. I love you and  
always do my best to be your number one.*

## KATA PENGANTAR

Seperti halnya karya akademik lainnya, penulisan skripsi ini tak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Penulis sangat berhutang kepada Bapak Drs. Tri Cahya Utama, MA selaku dosen pembimbing yang telah berperan sebagai mitra diskusi penulis sejak proses menumbuhkan gagasan sampai selesainya penelitian ini. Beberapa komentar berharga yang menunjang argumen penulis dalam penelitian ini berasal dari pakar luar negeri yang berkorespondensi dengan penulis melalui surat elektronik. Terima kasih kepada *Human Right Watch*, *ILO*, *EJF*, IOM Bangkok dan *Walk Free Foundations*. Terima kasih juga untuk kontribusi teman-teman sekelas yang patut mendapatkan apresiasi, khususnya beberapa kolega yang juga turut berperan dalam mengembangkan pemikiran baik dalam diskusi-diskusi di kelas maupun di luar kelas. Terakhir, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga di kampung halaman khususnya ibunda Maimunah Sitorus yang tak henti memberikan dukungan finansial, moral dan spiritual.

Semarang, 01 Oktober 2018

Penulis

**KERJASAMA AMERIKA SERIKAT DAN THAILAND DALAM  
MENANGANI PRAKTEK *SLAVERY AND HUMAN TRAFFICKING* DI  
INDUSTRI PERIKANAN THAILAND 2013-2017**

**ABSTRAK**

Kasus perbudakan dan perdagangan manusia di Thailand merupakan salah satu bentuk kejahatan lintas negara yang cepat berkembang. Menurut data Interpol pada tahun 2009, fenomena global ini sering terjadi khususnya di banyak negara berkembang di dunia. Kasus perbudakan dan perdagangan manusia di Thailand disebabkan oleh faktor kemiskinan dan pengangguran, arus globalisasi, maraknya jaringan broker, rendahnya penegakan hukum, serta keterlibatan pemerintah dalam kasus korupsi dengan mengambil keuntungan dari kejahatan kemanusiaan tersebut. Kasus ini mengakibatkan migran asal Kamboja, Myanmar dan Laos yang diperjual-belikan untuk bekerja di sektor industri penangkapan ikan di laut Thailand mendapat kekerasan fisik bahkan beberapa diantaranya menjadi korban pembunuhan oleh pemilik dan *crew* kapal. Penahanan paksa, ancaman kekerasan di atas kapal dan pelabuhan membuat para buruh kerap mencoba melarikan diri. Kasus ini menjadi tantangan tersendiri bagi Amerika Serikat sebagai salah satu mitra ekspor hasil laut Thailand. Tekanan internasional bermunculan dari media, NGOs dan organisasi internasional yang menyoroti kedua negara serta meminta Thailand dan AS untuk segera mengambil keputusan dan tindakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerjasama yang ditempuh kedua negara dalam menangani kasus perbudakan dan perdagangan manusia di Thailand tahun 2013-2017. Tipe penelitian ini adalah deskriptif-eksplanatif dengan teknik analisis data kualitatif melalui pengumpulan data teknik pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah penjelasan mengenai penetapan kebijakan pemerintah Amerika Serikat dan Thailand dalam menangani kasus perbudakan dan perdagangan manusia di Thailand, yakni pemberian bantuan dana oleh USAID dan *Bureau of Democracy, Human Rights and Labor* (DRL) dengan implementasi berbagai program dan kolaborasi serta kerjasama dalam bidang penanganan korupsi.

**Kata kunci:** Kasus perbudakan dan perdagangan manusia, Industri perikanan Songkhla, Kerjasama Amerika Serikat dan Thailand.

**UNITED STATES AND THAILAND COOPERATION IN ADDRESSING  
SLAVERY AND HUMAN TRAFFICKING IN THAILAND FISHING  
INDUSTRY 2013-2017  
ABSTRACT**

Slavery and Human Trafficking in Thailand is one of a transnational crimes that growing rapidly. According to Interpol data in 2009, this global phenomenon is often happen especially in under-developed countries. This case was caused by globalization, broker's chain, low law enforcement, government involvement in corruption cases that took profit of this humanity crimes. This case had caused the migrants of Cambodia, Myanmar and Laos were sold in order to work in Thailand fishing industry sector. They had physical violence from the boat owner and crew, even among them have become murder victims. Forced kidnapping, violence fraud on the boat and port caused all the migrants tried their best to escape. This case became a challenge for United States as one of Thailand's partner in seafood export sector. International pressure from media, NGOs and international organizations were concerned on and asked US and Thailand to take decisions and policies. This research is aim to know the cooperation of these two countries in addressing the slavery and human trafficking case in Thailand's fishing industry in 2013-2017. This research type is descriptive-explanative by qualitative data analysis technique by literature data collection. This research result is explanation of government's policy of United States and Thailand in addressing the slavery and human trafficking in Thailand, through aid program of USAID and *Bureau of Democracy, Human Rights and Labor* (DRL) with many program's implementation, collaboration and cooperation on corruption handling.

**Keywords: Slavery and Human Trafficking, Thailand Fishing Industry, United States and Thailand Cooperation**



**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAKS .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR GRAFIK .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat/ Kegunaan Penelitian .....	9
1.5 Kerangka Pemikiran .....	10
1.5.1 Liberalisme.....	10
1.5.2 Kerjasama Internasional.....	13
1.6 Metodologi Penelitian .....	16
1. 6.1 Definisi Konseptual .....	16
1.6.1.1 Perbudakan .....	16
1.6.1.2 Perdagangan Manusia.....	16
1.6.1.3 Kerjasama .....	16
1.7.2 Operasionalisasi Konsep .....	17
1.7.2.1 Perbudakan .....	17
1.7.2.2 Perdagangan Manusia.....	17
1.7.2.3 Kerjasama .....	24
1.7.3 Tipe Penelitian .....	18
1.7.4 Jangkauan Penelitian .....	18
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data .....	19
1.7.6 Teknik Analisis Data .....	20
1.7.7 Sistematika Penulisan .....	22

**BAB II Kasus Slavery and Human Trafficking di Industri Perikanan Thailand** .....

2.1 Profil Negara Thailand .....	24
2.2 Kerjasama Ekonomi Amerika – Thailand .....	26
2.2.1 Kemitraan Ekspor – Impor .....	26
2.3 Environmental Justice Foundation.....	29
2.3.1 Korban Perdagangan Manusia di Industri Perikanan Thailand .....	29
2.3.2 Kronologi Investigasi EJF .....	36
2.3.3 Broker.....	40

2.4 TVPA (Trafficking Victims Protection Act).....	43
2.4.1 TVPRA (Trafficking Victims Protection Reauthorization Act) .....	44
2.5 Tabel Laporan U.S Trafficking in Persons .....	46
2.5.1 Peringkat atau Tier Negara Thailand .....	47

<b>BAB III KERJASAMA AS DAN THAILAND DALAM MENANGANI PRAKTEK PERBUDAKAN DAN PERDAGANGAN MANUSIA DI INDUSTRI PERIKANAN PROVINSI SONGKHLA THAILAND .....</b>	<b>49</b>
3.1 Gambaran Umum Mengenai Bureau of Democracy, Human Rights and Labor (DRL) Pemerintah Amerika Serikat .....	49
3.1.1 Gambaran Umum Bureau of Democracy, Human Rights and Labor (DRL).. 49	
3.1.2 Misi DRL tentang Hak Asasi Manusia .....	51
3.1.2 Misi DRL tentang Hak Buruh .....	52
3.1.2 Kantor DRL untuk Urusan Asia Timur dan Pasifik .....	53
3.2 Laporan Investigasi Environmental Justice Foundation tahun 2013 .....	54
3.3 Pasca Investigasi ‘Sold to the Sea EJF’2013 .....	59
3.3.1 Joint NGO Letter untuk Menlu AS – John F. Kerry.....	59
3.3.2 Tekanan Media Internasional .....	61
3.3.3 Metode Pemutusan Tier .....	64
3.3.4 Respon dan Kebijakan Thailand.....	69
3.4 Bentuk Kerjasama Pemerintah Amerika Serikat dan Thailand .....	71
3.4.1 USAID (United States Agency for International Development) .....	71
3.4.2 Data Program Bantuan AS untuk Thailand.....	73
3.4.2 Program USAID dan NGOs Thailand .....	74
3.4.3 Program U.S Government Fund Anti-Trafficking in Persons.....	76
3.4.4 Program USAID dan Issara Institute di Thailand.....	75
3.5 Kerjasama dalam bidang penanganan Korupsi dan Perdagangan Manusia .....	78
3.5.1 Implementasi Projects .....	83
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
4.1 Kesimpulan .....	85
4.2 Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

#### DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Korban Perdagangan Manusia di Thailand .....	32
Tabel 1.2 Statistik MSDHS .....	33
Tabel 1.3 Jumlah Korban Perdagangan Manusia berdasarkan Asal Negara .....	35
Tabel 1.4 Laporan Perbudakan di Industri Perikanan Thailand .....	37
Tabel 1.5 Peringkat Tier Thailand .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sepuluh Eksporter Produk Ikan terbesar berdasarkan UN FAO 2010 .	24
Gambar 1.3 Tujuan Ekspor Negara Thailand tahun 2016.....	27
Gambar 1.4 Keuntungan Tahunan dari Perdagangan Buruh Paksa 2014 .....	30
Gambar 3.1 Profil Pekerja Berdasarkan Sektor dan Kewarganegaraan .....	55
Gambar 3.2 Laporan Kekerasan Terhadap Migran Penangkap Ikan.....	57
Gambar 3.3 Kekerasan Terhadap Migran Berdasarkan Tipe Kapal.....	58

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Negara-negara mitra utama Thailand di bidang ekspor 2015.....	25
Grafik 1.2 Data Impor Udang Amerika dari Thailand 2008-2013 .....	7
Gambar 3.1 Jumlah Kasus Perdagangan Manusia di Thailand 2011-2013 .....	14

## DAFTAR ISTILAH

ILO	: International Labor Organization
UNTOC	: United Nations Conventions against Transnational Organized Crimes
UNODC	: United Nations on Drugs and Crimes
TIP	: Trafficking in Persons
EJF	: Environmental Justice Foundation
GDP	: Gross Domestic Product
IMF	: International Monetary Fund
USA	: United States of America
IOM	: International Organization for Migration
FAO	: Food and Agriculture Organizations
UN	: United Nations
CIA	: Central Intelligence Agency
UPI	: Unit Pengolahan Ikan
TPP	: Trans Pacific Partnership
FTA	: Free Trade Agreement
MoU	: Memorandum of Understanding
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
GMS	: Great Mekong Sub-region
MSDHS	: Ministry of Social Development and Human Security
UNIAP	: United Nations Inter-Agency Project on Human Trafficking
RTP	: Royal Thai Police
TVPA	: Trafficking Victims Protection Act
TVPRA	: Trafficking Victims Protection Reauthorization Act
WFF	: Walk Free Foundation
WL	: Watchlist
DRL	: Bureau of Democracy, Human Rights and Labor

HAM	: Hak Asasi Manusia
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
ILA	: International Labor Affairs
J/TIP	: The office to Monitor and Combatting in Persons
IMO	: International Maritime Organization
PI/PO	: Port in/ Port out
CP	: Charoen Pokphand
UNICEF	: United Nations Children's Fund
UNHCR	: United Nations High Commissioner for Refugees
HRW	: Human Right Watch
EAS	: East Asia Summit
USAID	: United States Agency for International Development
NGOs	: Non Governmental Organizations
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
ASEAN	: The Association of Southeast Asian Nations
IJM	: International Justice Mission
CSR	: Corporate Social Responsibility
FLIP	: Fishery Labor Improvement Program
OSCC	: One Stop Crisis Centre
PVIP	: Preliminary Victim Identification
SIREN	: Strategic Information Response Network
CTIP	: Combatting Trafficking in Persons